

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) atau yang bisa disebut dengan magang merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dan dijadikan sebagai salah satu syarat mutlak bagi mahasiswa semester enam untuk memperoleh kelulusan. Sebelum kegiatan magang berlangsung, mahasiswa diberikan pembekalan terlebih dahulu untuk diberikan arahan terkait tugas dan kewajibannya ketika berada di lokasi magang yang telah dituju. Kegiatan magang ini selaras dengan program Politeknik Negeri Jember yang mengarah pada pendidikan berbasis vokasi yaitu suatu program pendidikan yang lebih menekankan praktik dibandingkan pada akademik atau dengan kata lain berorientasi langsung pada berbagai keterampilan kerja sebagai pengembangan kompetensi. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari 1 Maret 2024 hingga dengan 30 Juni 2024. Salah satu lokasi magang mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu dinas yang mempunyai tugas dalam membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pangan dan urusan pemerintahan di bidang pertanian. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso terletak di Jl. Mastrip No.1 Nangkaan, Jawa Timur, Kabupaten Bondowoso. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso memelihara berbagai komoditas tanaman hortikultura yang terdiri dari tanaman terong, tanaman *marigold* dan tanaman tomat.

Tanaman tomat merupakan tanaman herba semusim dari keluarga *Solanaceae*. Batang tanaman tomat bervariasi ada yang tegak atau menjalar, padat dan merambat, berwarna hijau, berbentuk silinder dan ditumbuhi rambut-rambut halus terutama dibagian yang berwarna hijau. Daunnya berbentuk oval dan bergerigi dan termasuk daun majemuk. Daun tanaman tomat biasanya berukuran panjang sekitar 20 – 30 cm serta lebarnya 16 – 20 cm. Daun tanaman tomat ini juga

memiliki jarak yang dekat dengan ujung dahan sementara tangkai daunnya berbentuk bulat berukuran 7 – 10 cm. Bunga tomat berwarna kuning cerah termasuk hermaphrodit dan dapat menyerbuk sendiri. Tanaman tomat memiliki akar tunggang dengan akar samping yang menjalar ke samping (Setiawan, 2015).

Pemeliharaan tanaman tomat pada media *polybag* sangat penting untuk dilakukan karena membutuhkan perhatian khusus, jika tanaman tidak mendapatkan kondisi atau keadaan yang tidak baik, maka tanaman ini tidak tumbuh dengan baik. Pemeliharaan tanaman tomat dilakukan dengan berbagai tahapan proses mulai dari pemasangan ajir, penalian, penyiraman, penggemburan tanah, pemupukan dan penyiangan gulma. Manfaat dari pemeliharaan tomat pada media *polybag* ini, antara lain dapat memanfaatkan keterbatasan lahan, meningkatkan hasil panen, mengurangi hama dan penyakit, meningkatkan kualitas tanah dan menjaga keberlanjutan pertanian.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja mahasiswa mengenai instansi lokasi magang yang ditempati.
2. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis mengenai kesenjangan yang diperoleh di lapangan dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut:

1. Dapat menyerap ilmu baru terkait rangkaian kerja yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.
2. Mahasiswa dapat memahami operasional dan kegiatan sehari-hari yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.

3. Dapat menjadi suatu persiapan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri.
4. Mengetahui cara pemeliharaan tanaman tomat pada media *polybag*.
5. Memahami manfaat dari pemeliharaan tanaman tomat pada media *polybag*.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja sehingga memahami dinamika dan tantangan yang ada.
2. Bagi instansi terkait, dapat menjalin hubungan dengan institusi pendidikan lainnya sehingga dapat membuka peluang untuk kerjasama dalam penelitian, program pelatihan, dan akses ke sumber daya akademik.
3. Dapat menjadi literatur bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait topik diatas.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 dan berakhir pada tanggal 30 juni 2024 di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso. Berikut jadwal kerja dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso

No	Hari	Jam	Keterangan
1.	Senin – Kamis	07.00 – 07.15	Apel pagi
		07.15 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang kerja
2.	Jumat	07.00 – 07.15	Apel pagi
		07.15 – 11.00	Kerja
		11.00	Pulang kerja

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, 2024

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun ke lapang tanpa menggunakan perantara atau alat bantu seperti rekaman video atau wawancara sehingga dapat mengetahui keadaan dilapangan sebenarnya.

1.4.2 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung terkait permasalahan atau topik yang sedang dikaji kepada seorang narasumber untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan spesifik.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

- a. Metode pengumpulan data primer, pengambilan data yang diperoleh langsung melalui pelaksanaan magang, mulai dari pemasangan ajir, pengikatan, penyiraman, penggemburan tanah, pemupukan dan penyiangan gulma.
- b. Metode pengumpulan data sekunder, pengambilan data yang diperoleh tidak langsung melalui berbagai literature seperti internet, jurnal, artikel dan lain sebagainya.

1.4.4 Demonstrasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengajak mahasiswa untuk ikut berpartisipasi langsung atau ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh dinas. Dalam hal ini pihak pihak yang terlibat terdiri dari pembimbing lapang, staff dinas pertanian dan PPL (Penyuluh Pertanian Lapang).

1.4.5 Praktik

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan arahan terlebih dahulu kepada mahasiswa, yang kemudian teori tersebut dapat langsung dipraktikan untuk mengasah keterampilan mahasiswa dan agar lebih percaya diri dalam menghadapi persoalan.

1.4.6 Diskusi

Metode ini dilakukan dengan diskusi bersama terkait persoalan atau kendala yang dialami selama magang, yang nantinya diperoleh solusi untuk mengatasi persoalan tersebut.